

SKRIPSI

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN ENREKANG



**NUR ADHA MAGHFIRA.K
1610321115**

UNIVERSITAS FAJAR

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
2021/2022**

SKRIPSI

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PEMERINTAHAN DI DAERAH KABUPATEN ENREKANG



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada
Program Studi Akuntansi

NUR ADHA MAGHFIRA.K
1610321115

UNIVERSITAS FAJAR

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
2021/2022**

SKRIPSI

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN ENREKANG

disusun dan diajukan oleh

NUR ADHA MAGHFIRA.K
1610321115

telah diperiksa dan telah diuji

Makassar, 24 Maret 2022

Pembimbing


Andi Dian Novita, S.ST., M.Si
NIDN: 0909118801

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar


Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA
NIDN: 0925107801

SKRIPSI

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTASI PADA PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN ENREKANG

disusun dan diajukan oleh

NUR ADHA MAGHFIRA.K
1610321115

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **24 MARET 2020** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Andi Dian Novita, S.ST., M.Si NIDN: 0909118801	Ketua	1.....
2.	Nur Aida, SE., M.SA., CTA., ACPA NIDN: 0903037902	Sekretaris	2.....
3.	Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA NIDN: 0925107801	Anggota	3.....
4.	Nur Hidayat Fatwa Arif, S.E., M.Si NIDN:-	Eksternal	4.....

Dekan Fakultas Ekonomi
dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar


UNIVERSITAS FAJAR
DEKAN FAKULTAS
EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.IKom
NIDN: 0925096902

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar


UNIVERSITAS FAJAR
KETUA PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA.,
ACPA
NIDN. 0925107801

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nur Adha Maghfira.K
NIM : 1610321115
Program Studi : Akuntansi S1

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Akrua Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Enrekang** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar,

Yang membuat pernyataan,



Nur Adha Maghfira.K

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis menyelesaikan skripsi dengan judul : “Evaluasi Sistem Akuntansi AkruaI pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Enrekang”.

Penulis menyadari skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terima kasih serta rasa hormat kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Kanto dan ibunda Fatimah Thamrin yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan sehingga sampai pada tahap ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada ibu Andi Dian Novita, S.ST., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, bantuan, motivasi, saran serta pengarahan selama penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Rektor Universitas Fajar Dr. Mulyadi Hamid, SE., M.Si.
2. Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Uiversitas Fajar ibu Dr. Hj. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom.
3. Ibu Yasmi, SE., M.Si., Ak., C.A., C.T.A., A.C.P.A. selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Universitas Fajar dan penasehat akademik.
4. Bapak dan Ibu dosen serta para Staf yang telah mendidik, membimbing, serta memberikan bekal ilmu, selama penulis kuliah di Universitas Fajar.
5. Kedua orang tua saya dan saudara yang selama ini memberikan dorongan serta semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

6. Sahabat-sahabat Syamsuria, Alfiani Yuningsih, Fitriani, Andi Ratnasari Apriani, Nadiya Tamar, Ismayanti, Waode Siti Rahayu, Umi Restu Utami, Sartika, Sennang Winda Rahayu, Fitri Sarmianti s, Surianna, dan Andi Irna Roslanier, atas dorongan dan semangatnya yang telah membantu sehingga penulis dengan penuh semangat menyelesaikan skripsi ini.
7. Arya, Syamsul, Reski, Asri dan semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Yang terhormat berbagai pihak yang satu persatu tidak disebutkan, terimakasih atas kerjasamanya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan segala bantuan tersebut di atas. Skripsi ini tentu saja masih jauh dari sempurna, sehingga penulis dengan senang hati menerima kritik demi perbaikan. Kepada peneliti lain mungkin masih bisa mengembangkan hasil penelitian ini pada ruang lingkup yang lebih luas. Akhirnya semoga skripsi ini ada manfaatnya.

UNIVERSITAS FAJAR

ABSTRAK

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN ENREKANG

NUR ADHA MAGHFIRA.K

ANDI DIAN NOVITA

NUR ADHA MAGHFIRA.K 2021, dengan judul penelitian “Evaluasi Sistem Akuntansi AkruaI pada Pemerintahan di Daerah Kabupaten Enrekang”. Skripsi Program Study Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas FAJAR. Berdasarkan tujuan tersebut maka mudah-mudahan penelitian ini bisa memberikan hasil yang memuaskan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumensi. Dan adapun responden responden dalam penelitian ini yaitu melalui pemilihan sesuai dengan karakteristik yang diinginkan peneliti. Maka dari itu, peneliti memilih 6 orang sebagai responden yang telah disaring sebelumnya melalui proses penyaringan sesuai dengan kriteria reposden yang telah ditentukan oleh peneliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis yang relevan yaitu pendekatan kualitatif dengan menyajikann pengumpulan datayang akurat, redukasi data, penyajian data yang memuaskan serta kesimpulan yang menarik. Di Pemerintahan Kabupaten Enrekang, benar-benar telah menerapkan sistem akuntansi berbasis akrual dalam pelaporan keuangannya. Di pemerintahan Kab. Enrekang melakukan evaluasi sistem akuntasi akrual melalui rekonsiliasi dan konsolidasi terkait data yang di peroleh antara BPD dan BKAD untuk memeriksa kebenaran serta keakuratan pelaporan keuangan. Dengan dilakukannya kerjasama kepada beberapa Badan terkait keuangan maka dihasilkan laporan keuangan yang akurat serta mudah dengan menggunakan sistem akuntansi akrual tersebut untuk membuat laporan yang aman tanpa perlu memerhatikan pemasukan atau pengeluaran kas terlebih dahulu. Dan dari peneliti telah menggunakan metode yang tepat dalam proses pengumpulan data terkait proses evaluasi sistem akuntansi akrual di pemerintahan Kab. Enrekang. Dan proses penelitian di lakukan dengan mengikuti prosedur kesehatan dari pemerintah demi kelancaran penelitaian ini serta untuk mengetahui berhasil atau tidaknya penelitian ini.

Kata kunci :Sistem Informasi Akuntansi, BKAD Kabupaten Enrekang.

ABSTRACT

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN ENREKANG

NUR ADHA MAGHFIRA.K

ANDI DIAN NOVITA

NUR ADHA MAGHFIRA.K 2021, with the research title "Evaluation of Accounting Information System in Government in the Enrekang Regency". Thesis of Accounting Study Program Faculty of Economics and Social Sciences FAJAR University. Based on these objectives, hopefully this research can provide satisfactory results. The data collection techniques used in this research are interviews and documentation. And as for the respondents in this study, namely through the selection of characteristics that researchers want. Therefore, the researcher chose 6 people as respondents who had been previously screened through a process in accordance with the respondent's criteria that had been determined by the researcher. The data analysis technique in this study uses relevant analytical methods, namely a qualitative approach by presenting accurate data collection, data reduction, satisfying data presentation and interesting conclusions. The Enrekang Regency Government has actually used accrual-based accounting applications in its financial reporting. In the district government. Enrekang evaluates the accrual accounting system through reconciliation and consolidation of data obtained between BPD and BKAD to check the truth and accuracy of financial reporting. By collaborating with related agencies, accurate and easy financial reports are produced using the accrual accounting system to make safe reports without the need to issue or issue cash first. And the researchers have used the right method in the process of collecting data related to the evaluation process of the district government accounting system. Enrekang. And the research process is carried out by following health procedures from the government for the sake of this research and to find out whether this research is successful or not.

Keywords: Accounting Information System, BKAD Enrekang Regency.

UNIVERSITAS FAJAR

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Tinjauan Teori dan Konsep.....	4
2.1.1. Sistem Akuntansi Akrua.....	5
2.1.2. Pemerintah Daerah	5
2.2. Tinjauan Empirik.....	8
2.3. Kerangka Pemikir	9
BAB III METODE PENELITIAN.....	11
3.1. Rancangan Penelitian.....	11
3.2. Kehadiran Penelitian.....	11
3.3. Lokasi Penelitian.....	11
3.4. Sumber Data	11
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	12
3.6. Teknik Analisis Data	12
3.7. Pengecekan Validitas Data.....	13
3.8. Tahap-Tahap Penelitian.....	13
BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN	14
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	14
4.2. Hasil Penelitian	20
4.3. Pembahasan	22
BAB V PENUTUP	27
5.1. Kesimpulan	27
5.2. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Daftar Pegawai Pemerintahan Daerah Kabupaten Enrekang	20
Table 4.2. Kriteria Informan	23



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	9
Gambar 4.1. Stuktur Organisasi.....	19



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintahan dalam arti luas yaitu mengacu pada sebuah gambaran aktivitas penyelenggara negara yang dilaksanakan oleh badan negara yang berwenang menjalankan kekuasaan untuk mencapai tujuan. Sedangkan pemerintahan dalam arti sempit yaitu aktivitas yang dilaksanakan oleh fungsi eksekutif seperti presiden, menteri-menteri sampai birokrasi paling bawah. Pemerintahan daerah di Indonesia terdiri dari gubernur walikota, atau bupati dan perangkat daerah sebagai penyelenggara pemda. Otonomi daerah memiliki wewenang yang diberikan oleh pemerintah pusat untuk mengurus dan mengatur daerahnya agar pemerintah setiap daerah dapat dikontrol dengan mudah.

PP nomor 71 tahun 2010 mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yaitu panduan pemerintah untuk menyusun laporan keuangan berupa laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, neraca, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Dalam SAP ini menggunakan basis akrual, dan setiap laporan keuangan harus dapat diandalkan, praktis, dan terhindar dari kesalahan.

Akuntansi Berbasis Akrual yaitu dimana pencatatan pendapatan dan beban ditampilkan di laporan keuangan bila terjadinya transaksi tanpa mempengaruhi waktu kas diterima atau dibayarkan. Pada tahun 2016 pemda Kabupaten Enrekang telah menggunakan basis cash menuju akrual dan pada Tahun 2017 pemda Kabupaten Enrekang sudah menerapkan basis akrual sepenuhnya. Namun permasalahan yang dihadapi dalam menerapkan sistem akuntansi akrual

pada penyusunan laporan keuangan Pemda Kabupaten Enrekang yaitu kurangnya fasilitas dalam penyusunan laporan keuangan.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menggabungkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data guna menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Dan sistem informasi akuntansi juga sebagai alat untuk mendapatkan kumpulan (integritas) dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Kita ketahui bahwa dalam penerapan sistem akuntansi berbasis akrual ada beberapa masalah yang dihadapi atau kendala dalam pengaplikasian sistem tersebut. Dan adapun fenomena yang sering terjadi dalam mengaplikasikan sistem akuntansi akrual yaitu pertama adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang memadai. Dalam kondisi tersebut berarti masih kurangnya pengalaman yang didapatkan oleh para pelaku dalam bidang akuntansi. Kedua yaitu kurangnya pengetahuan Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap bidang IT (Teknologi) untuk dapat mengoperasikan aplikasi SIKD (sistem informasi keuangan daerah) dalam pelaporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Evaluasi Sistem Akuntansi Akrual pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Enrekang"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti dalam penelitian ini membuat sebuah rumusan masalah yaitu Bagaimana evaluasi sistem informasi akuntansi pada pemerintahan daerah Kabupaten Enrekang?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui proses evaluasi sistem informasi akuntansi pada pemerintahan daerah Kabupaten Enrekang.

1.4 Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, baik secara teoritis serta praktis sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian dapat memperluas pengetahuan dan gagasan yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian. Hasilnya dapat diaplikasikan sebagai pengetahuan lebih mendalam tentang sistem akuntansi akrual pada pemerintahan daerah khususnya pemerintah daerah Kabupaten Enrekang.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat berguna untuk mengelola sistem akuntansi akrual dan secara efektif dapat mengembangkan integritas untuk meningkatkan pemerintahan daerah. Sebagai pengetahuan tambahan dan referensi bagi peneliti yang lainnya yang berkaitan dengan sistem akuntansi keuangan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam sebuah penelitian sangat diperlukan untuk menjadi titik fokus penelitian agar penelitian tersebut lebih akurat dan jelas. Oleh karena itu, ruang lingkup dalam penelitian dititikberatkan pada sistem akuntansi berbasis akrual untuk pemerintahan daerah khususnya pemerintahan daerah Kabupaten Enrekang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori dan Konsep

2.1.1 Sistem Akuntansi Akrua

A Pengertian akuntansi

Menurut Sumarsan (2017:1) Akuntansi merupakan suatu seni pada transaksi yang telah terjadi dengan mengumpulkan dan memberikan informasi yang berhubungan dengan keuangan, untuk meningkatkan kualitas suatu laporan keuangan agar menjadilebih baik dan bermanfaat bagi pengguna informasi.

Akuntansi adalah suatu fungsi organisasi yang sistematis, yang andal dan orisinal dalam mencatat, mengklasifikasikan, mengolah, meringkas,, menganalisis semua transaksi dan peristiwa keuangan yang terjadi dalam operasional perusahaan agar dapat dipertanggungjawaban kinerjanya (Paul Gradi, 2017).

Akuntansi merupakan suatu proses mengidentifikasi, mencatat, menyingkat, mengklarifikasi transaksi dan kejadian keuangan, penyajian laporan, serta pengidentifikasian atas hasilnya. (Pasal 1 Nomor 21 Tahun 2011)

Dari definisi akuntansi diatas, dapat disimpulkan dalam akuntansi adanya beberapa kegiatan yang dilaksanakan antara lain mencatat, mengelompokkan, pengikhtisaran, pelaporan dalam pembuktian. Tujuan utama dari akuntansi yaitu menyajikan informasi kepada pihak yang penting di perusahaan atau sektor publik agar dapat mengambil keputusan.

B Pengertian Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintahan/Daerah

Sistem Akuntansi Pemerintahan Daerah adalah sistem akuntansi yang mengelola semua transaksi keuangan, aset, beban, dan ekuitas pemerintah yang menghasilkan informasi akuntansi dan laporan keuangan dengan tepat waktu yang dapat dipercaya, baik yang diperlukan oleh badan diluar eksekutif, maupun oleh berbagai tingkatan manajemen pada pemerintahan.

C Pengertian Akuntansi Basis Akrua

Akuntansi berbasis akrual dalam PP no.71 Tahun 2010 adalah basis akuntansi dimana transaksi ekonomi atau peristiwa akuntansi diakui, dicatat, disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi, tanpa kas diterima atau dibayarkan.

Sistem akuntansi berbasis akrual memiliki dua konsep yaitu :

a Konsep Pendapatan

Pendapatan diakui pada saat terjadinya piutang tertagih. Pendapatan telah diakui saat piutang tertagih konsumen meski kas belum diterima pada saat itu juga.

b Konsep Beban

Beban diakui pada saat terjadinya kewajiban pembayaran. Sehingga pada saat terjadinya kewajiban pembayaran maka hal ini dapat dianggap sebagai biaya, meskipun beban tersebut tidak dibayar.

2.1.1 Pelaporan Akuntansi

Hasil akhir sistem akuntansi pemerintah daerah adalah laporan keuangan daerah. Menurut Kepmendagri No.13 tahun 2006 tentang panduan pengurusan, pertanggungjawaban dan Pengawas Keuangan Daerah serta prosedur Penyusunan Anggaran dan Belanja Daerah, Pelaksanaan Tata Usaha Keuangan

Daerah dan Penyusunan Perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja

Daerah laporan keuangan pemerintah terdiri:

a Laporan Realisasi Anggaran

Laporan realisasi anggaran adalah laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola dalam satu periode.

b Neraca

Neraca merupakan bagian dari laporan dari entitas bisnis atau perusahaan yang mencatat tentang aset, kewajiban dan ekuitas pada waktu tertentu.

c Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah catatan keuangan yang menyajikan informasi tentang pemasukan dan pengeluaran saldo kas pada tanggal pelaporan.

d Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan keterangan tambahan yang diberikan pada isi laporan keuangan.

D Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Menurut Mulyadi (2016) bahwa sistem informasi akuntansi adalah bentuk pengorganisasian, pencatatan, dan pelaporan yang terkoordinasi untuk menyajikan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen untuk memberi kemudahan dalam mengelola perusahaan.

Menurut Romney (2018 : 10) bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menggabungkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data guna menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan.

Sistem informasi akuntansi adalah sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan untuk

mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Azhar Susanto 2017 : 80)

2.1.3 Pemerintahan daerah

A Pengertian Pemerintahan

Pemerintahan merupakan kegiatan penyelenggara negara yang dilakukan oleh badan Negara yang berwenang menjalankan kekuasaan untuk mencapai tujuan.

B Pemerintahan Daerah

Pemerintah daerah yaitu salah satu unsur dalam sistem penyelenggaraan pemerintah. Peran Pemerintah daerah yaitu, sebagai:

a Asas Desentralisasi

Dimana segala sesuatu dalam negara itu diatur,diurus oleh pemerintah pusat, dan daerah-daerah yang hanya melaksanakan

b Asas Dekonsentrasi

Asas Dekonsentrasi adalah penyerahan wewenang pemerintahan kepada wakil pemerintah atau kepala instansi vertikal di wilayah tertentu

c Asas Tugas Pembantuan

Asas tugas pembantuan adalah melaksanakan tugas dari pemerintah kedaerah dengan kewajiban mempertanggungjawabkannya kepada yang memberi tugas.

2.1 Tinjauan Empirik

Eliada Herwiyanti dan temannya (2017) dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua pada Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan” mengatakan bahwa terdapat beberapa implikasi sebagai berikut: pertama, Itjen perlu membuat *policy recommendation* kepada

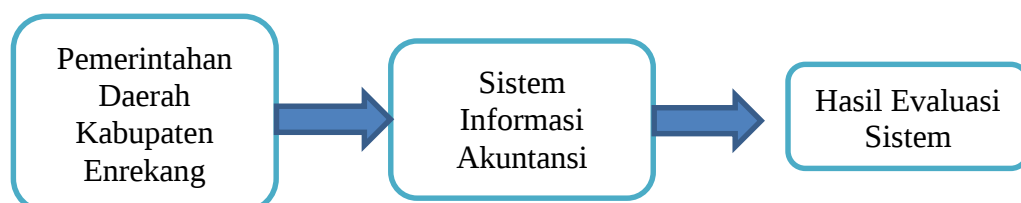
DJPB agar PMK 219 Tahun 2013 dilengkapi dengan ketentuan yang jelas mengenai dokumen sumber pendukung sebagai dasar pencatatan jurnal penyesuaian; kedua, Itjen perlu mengevaluasi kebijakan SDMnya dan mengembangkan pengetahuan manajemennya untuk mengurangi dampak terhambatnya pekerjaan apabila ada pegawai berhalangan; dan keempat, dengan nilai implementasi sebesar 93,40%, Itjen dapat dijadikan *benchmark* penerapan akuntansi berbasis akrual bagi instansi lain.

Musdalifah (2019) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Perencanaan Anggaran, Sistem Informasi Keuangan Daerah, dan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah” mengatakan bahwa untuk mengetahui pengaruh perencanaan anggaran, sistem informasi keuangan daerah dan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu, (1) Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa sistem informasi keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. (2) Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Ket :

1. Input

Dalam penelitian ini pemerintahan Daerah Kabupaten Enrekang adalah sebagai input dikarenakan di tempat tersebut merupakan lokasi penelitian sehingga dijadikan input dalam penelitian ini.

2. Proses

Dalam penelitian ini, sistem informasi yang digunakan pada pemerintah Kabupaten Enrekang yang mendapatkan tindakan adalah sistem informasi akuntansi yang menjadikan pemerintahan daerah Kabupaten Enrekang memberikan informasi terkait keuangan sehingga dalam penelitian ini yang menjadi titik proses adalah sistem akuntansi informasi itu sendiri.

3. Output

Dalam penelitian ini setelah dilakukan tindakan terhadap sistem informasi akuntansi di Kabupaten Enrekang maka akan didapatkan hasil evaluasi sebagai output dalam penelitian ini.

UNIVERSITAS FAJAR

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian

lapangan yang maknanya penelitian yang dilakukan secara langsung pada objek penelitian dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Hal ini telah sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dalam upaya untuk mengevaluasi akuntansi akrual pada pemerintahan daerah Kabupaten Enrekang.

3.2 Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti hadir secara langsung di tempat penelitian. Dan juga hal tersebut dilakukan agar tujuan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih akurat dapat tercapai sehingga data yang di dapatkan bisa dipertanggung jawabkan kehadirannya.

3.3 Lokasi Penelitian.

Dalam penelitian diperlukan tempat atau lokasi penelitian sebagai objek dimana kita dapat mendapatkan hasil dari penelitian yang akan kita lakukan. Adapun lokasi penelitian ini yaitu Badan Keuangan dan Asset Daerah Kab. Enrekang di Jl. Jendral Sudirman no. 3 Kab. Enrekang.

3.4 Sumber Data

Apapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 3.4.1. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya tanpa melalui perantara, seperti melalui observasi dan wawancara dengan staf terkait pada Badan Keuangan dan Asset daerah.
- 3.4.2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari studi pustaka, internet, dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik dalam mengumpulkan data yang adalah sebagai berikut :

- 3.5.1. Wawancara dilakukan melalui tanya jawab langsung dengan pihak Dinas Pengelolah Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Enrekang terkait dengan laporan operasional untuk tahun anggaran 2020.
- 3.5.2. Dokumentasi melaui teknik pengumpulan data berupa dokumen organisasi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data merupakan bagian dari analisis kemudian data yang terkumpul diolah untuk menarik kesimpulan dalam pengambilan keputusan. Menurut Miles dan Huberman dari Sugiyono (2014), aktivitas yang ada dalam analisis data yaitu :

- 3.6.1 Pengumpulan data, yaitu peneliti akan mengumpulkan data secara objektif yang sesuai dengan hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan dilapangan.
- 3.6.2. Redukasi data, yang berarti peneliti dapat memilih dan memilah hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data adalah suatu penyederhanaan, membuang atau memilah data yang tidak perlu dan diakhir simpulan nantinya dapat ditarik atau diverifikasi.
- 3.6.3. Penyajian data, yang berarti informasi-informasi yang telah dikumpulan oleh peneliti dan tersusun yang memungkinkan terjadinya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.
- 3.6.4. Pengambilan kesimpulan atau verifikasi, yang berarti bahwa data-data yang telah tersaji diakhir akan dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan yang berdasar dari redukasi data, dan juga penyajian data.

3.7 Pengecekan Validitas Data

Untuk memperoleh temuan dan penjelasan yang dianggap kredibel, harus dilakukan pengecekan kebenaran dari hasil temuan dalam sebuah penelitian. Hal ini dilakukan oleh seorang peneliti setelah tahap observasi yang mendalam, pencarian beberapa sumber, teori terkait dan penelusuran penerapan hasil. Selanjutnya dapat ditentukan apakah penelitian tersebut bergantung pada latar belakang perusahaan dan apakah penelitian tersebut dapat diidentifikasi sumber kepentingan langsung.

3.8 Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian ada beberapa tahapan yang harus dilaksanakan yaitu :

1. Mengidentifikasi masalah
2. Mengidentifikasi dan menamai variable
3. Menyusun desain penelitian
4. Membuat kuesioner dan jadwal interview
5. Melakukan analisis statistik
6. Menggunakan computer untuk analisis data
7. Menulis laporan hasil penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran umum objek penelitian

Sejarah abad XIV, daerah ini disebut Massenrempulu yang berarti meminggir gunung atau menyusur gunung, sedangkan sebutan Enrekang dari endeg yang artinya naik dari atau panjat dan dari sinilah asal mulanya sebutan Endekan. Versi lain yang mengatakan bahwa pemerintahan telah dikenal dengan versi Bugis sehingga jika dikatakan bahwa Kabupaten Enrekang terdiri dari gunung-gunung dan bukit-bukit yang saling menyambung dengan 85% dari seluruh luas wilayah 1.786.01 Km. Pada mulanya terbentuk Kabupaten Enrekang yang telah mengalami beberapa kali pergantian Bupati.

Sebelum berbentuk Kabupaten beberapa kali mengalami perubahan bentuk. Awal mulanya Kab Enrekang memiliki 7 kawasan yang dikenal dengan pitu Massenrempulu yaitu: Endekan, kassa, Batu lappa, Duri, Maiwa, dan Baringin. Tujuh Massenrempulu ini terjadi kira kira dalam abad ke XIV dari kerajaan tersebut berubah menjadi lima Massenrempulu yaitu: Endekan, Duri, Maiwa, Kassa dan Batu lappa.

Kini Enrekang memiliki 12 kecamatan yaitu: Enrekang, Maiwa, Anggeraja, Baraka, Baroko, Alla, Curio, Bungin, Malua, Cendana, Buntu batu, Masalle.

4.1.1 Visi dan misi

a. Visi

Adapun visi Badan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Enrekang adalah ***“Terwujudnya Pengelolaan Keuangan dan aset daerah yang representatif sesuai dengan standar, efektif, efisien, transparan dan akuntabel”***.

b. Misi

Misi Badan Keuangan dan Asset daerah Kabupaten Enrekang adalah ***“Mengoptimalkan pendapatan dan meningkatkan pengendalian pengelolaan keuangan daerah yang didukung oleh penatausahaan yang tertib serta meningkatkan kerja sama dengan pihak terkait demi kelancaran penyelenggaraan otonomi daerah”***.

4.1.2 Uraian tugas dan fungsi

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Bupati Enrekang Nomor 145 Tahun 2019 tentang kedudukan, tugas dan fungsi, serta tata kerja Badan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Enrekang dijelaskan uraian tugas sebagai berikut:

A. Bidang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan

- a. Bidang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dipimpin oleh kepala Bidang, yang mempunyai tugas membantu Kepala Badan dalam Bidang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.
- b. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan melaksanakan fungsi:
 1. Perumusan kebijakan teknis kegiatan Bidang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.
 2. Pelaksanaan kebijakan teknis Bidang Akuntansi dan pelaporan Keuangan.
 3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Bidang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.
 4. Pelaksanaan administrasi Bidang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan; dan

5. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.

c. Uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi:

1. Menyusun rencana kegiatan Bidang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan sebagai pedoman dalam pelaksanaan
2. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas;
3. Membantu, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkungan Bidang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tugas;
4. Menyusun rancangan, mengoreksi, memaraf dan/ atau menandatangani naskah dinas;
5. Mengikuti rapat-rapat sesuai bidang tugasnya;
6. Mengoordinasikan pembukuan anggaran (akuntansi) penerimaan kas daerah;
7. Mengoordinasikan pembukuan anggaran (akuntansi) pengeluaran kas daerah;
8. Mengoordinasikan kegiatan penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD;
9. Melaksanakan konsolidasi seluruh laporan keuangan SKPD, BLUD dan PPKD;
10. Menyusun tanggapan terhadap LHP BPK atas laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD;
11. Melaksanakan rekonsiliasi realisasi pendapatan dan belanja serta pembiayaan;
12. Menyusun analisis laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD;

13. Menyusun sistem dan prosedur akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah daerah;
14. Melaksanakan verifikasi dan pengujian atas bukti memorial dan
15. Melaksanakan pembinaan dan sosialisasi tentang penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah sesuai sistem akuntansi keuangan daerah.
16. Melakukan mengoordinasian dan melakukan pemantauan, pengendalian, dan evaluasi kebijakan teknis berdasarkan kewenangan pemerintah daerah;
17. Melaksanakan koordinasi dan konsultasi dengan lembaga pemerintah dan lembaga nonpemerintah dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi dinas;

4.1.2 Jabatan Fungsional

- A Jabatan fungsional sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (1) huruf g, adalah jabatan fungsional yang telah ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangann.
- B Pengangkatan Jabatan Fungsional pada Badan dilaksanakan berdasarkan hasil analisi kebutuhan dan formasi, serta sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

4.1.3 Pelaksanaan Tugas dan Fungsi

1. Kepala Badan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berdasarkan kebijakan umum yang ditetapkan oleh Bupati sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

4.1.4 Pengendalian dan Evaluasi, serat Pelaporan dan Pengawasan

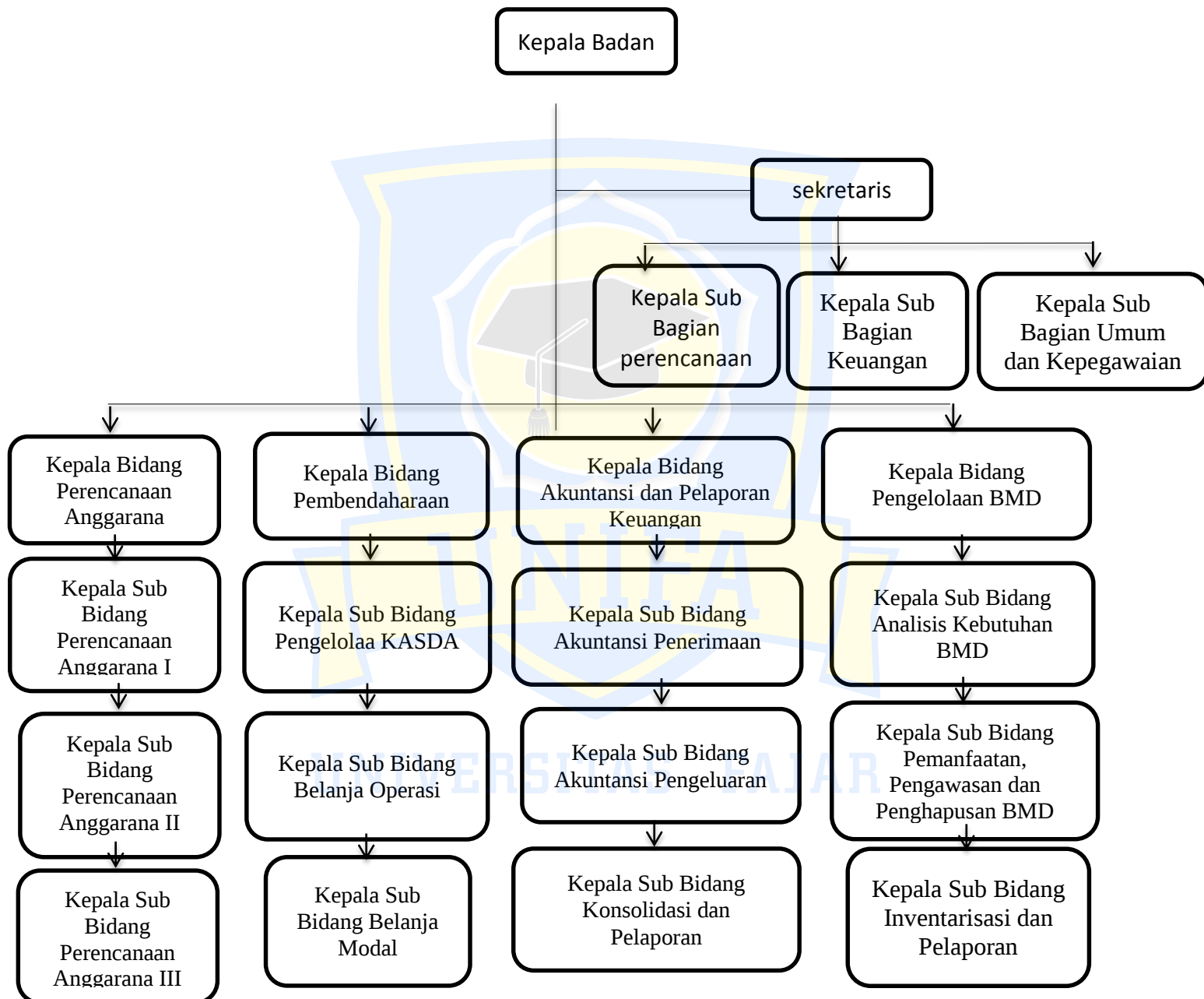
1. Kepala Badan, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Subbagian, Kepala Saksi, dalam lingkungan Badan dalam melaksanakan tugasnya, melakukan pengendalian dan evaluasi serat melaksanakan rapat koordinasi secara berkala dan/ atau sesuai kebutuhan.
2. Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Subbagian, Kepala Seksi dalam lingkungan Badan melakukan pengawasan dan pembinaan



UNIVERSITAS FAJAR

4.1.6 Struktur organisasi BKAD

Gambar 4.1
Stuktur Organisasi
Badan susunan organisasi
Badan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Enrekang



4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis

Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan proses analisis dimana peneliti telah mendapatkan stuktur organisasi seperti yang terdapat pada gambar 4.1 dan peneliti juga telah mendapatkan jumlah seluruh pegawai yang ada pada Badan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Enrekang (BKAD) yaitu 21 orang. Dan adapun daftar pegawai Badan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Enrekang (BKAD) beserta jabatannya sebagai berikut :

Tabel 4.1
Daftar Pegawai Pemerintahan Daerah Kabupaten Enrekang

No	Nama	Jabatan
1	Nurjannah Mandeha, S.KM., M.Si.	Kepala Badan Keuangan dan Asset Daerah (BKAD)
2	Permadi Hasan, SE., M.AP.	Sekretaris
3	Jusman Sannung, SE.	Kepala Sub Bidang Perencanaan
4	Mukmin Ibrahim, S.IP., M.Si.	Kepala Sub Bidang Keuangan
5	Nelli, SE.	Kepala Sub Bidang Umum dan Kepegawaian
6	Mawarsi, SE., M.AP.	Kepala Bidang Perencanaan Anggaran
7	Rijal, SE, SE.M.AP.	Kepala Bidang Pembendaharaan
8	Rahmat Baharuddin, SE., M.AP.	Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
9	Nurlia Maruddin, SE., M.Si.	Kepala Bidang Pengelolaan BMD

10	Ruhama Saleh, SE., M.AP.	Kepala Bidang Perencanaan Anggaran I
11	Rakhmat Purnama Sam, SE	Kepala Sub Bidang Pengelolaan KASDA
12	Gunarty, S.Kom.	Kepala Sub Bidang Akuntansi Penerimaan
13	Musdalifah, SE.	Kepala Sub Bidang Anaisis Kebutuhan BMD
14	Agung Wijaya, SE.M.AP.	Kepala Sub Bidang Perencanaan Anggaran II
15	Nini Suhartini, SE.	Kepala Sub Bidang Operasi
16	Muh. Lukman Badi, S.Kom.	Kepala Sub Bidang Akuntansi Pengeluaran
17	Nurhaeda, S.Kom	Kepala Sub Bidang Pemanfaatan ,Pengawasan, dan Penghapusan BMD
18	Kasfur Nur, SE.	Kepala Sub Bidang Perencanaan Anggaran III
19	Edy Kayang, SE.	Kepala Sub Bidang Belanja Modal
20	Israwaty Akhmad, SE.M.AP.	Kepala Sub Bidang Konsolidasi dan Pelaporan
21	Andi Padilawati, S.SI.	Kepala Sub Bidang Inventarisasi dan Pelaporan

Dari daftar pegawai Badan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Enrekang (BKAD) peneliti akan mengambil beberapa pegawai sebagai responden atau sampel dalam penelitian dengan melalui proses pemilihan sampel yang dapat memberikan peneliti informasi atau data akurat yang dibutuhkan dalam penyelesaian penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan melakukan beberapa metode yang tepat bagi responden untuk memperoleh data atau informasi yang akurat yang diperlukan untuk kelancaran penelitian ini. Dan salah satu metode yang digunakan peneliti adalah metode wawancara dimana peneliti dapat langsung menanyakan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan.

Data yang diperoleh dari pernyataan responden melalui proses wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mengetahui apakah penelitian ini berhasil atau tidak. Dan dari pernyataan tersebut, dapat kita ketahui bahwa dalam mengevaluasi sistem akuntansi akrual ini sangat dibutuhkan dalam proses pelaporan keuangan pada pemerintahan daerah Kabupaten Enrekang.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana penelitian yang dilakukan dengan memaparkan beberapa hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara serta dokumentasi dalam proses pengumpulan data. Wawancara merupakan suatu metode penelitian yang paling efektif dari beberapa teknik penelitian. Dikatakan paling efektif karena peneliti berinteraksi secara langsung kepada informan atau sampel untuk mendapatkan data akurat yang diperlukan dalam penelitian ini serta dokumentasi sebagai pembuktian terhadap penelitian ini.

Dan dari beberapa pernyataan iinforman atau sampel tersebut, maka tentunya memberikan bukti bahwa sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat sehingga PEMDA dapat membuat laporan keuangan setiap tahunnya dengan proses evaluasi yang ketat agar laporan tersebut dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel sebagai responden untuk mendapatkan data yang akurat atau data penting yang sangat dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu dengan menentukan kriteria responden yang diharapkan sesuai dan dapat memberikan hasil yang baik. Adapun beberapa kriteria yang diharapkan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Table 4.2
Kriteria Informan

No	Kriteria Informan
1	Bidang Keuangan
2	Karyawan Tetap BKAD

Setelah proses pemilihan responden dilakukan, didasarkan pada aspek teori dan praduga, baik berdasarkan kedalaman pemahaman atau pengalaman responden maupun sampel (bukan berdasarkan pilihan acak). Pemilihan informan berdasarkan teori atau sampling teoretis cocok jika tujuan utama pengumpulan data adalah untuk mengembangkan teori secara substansial. Teknik pemilihan responden dengan asumsi (apriori sampling) sering digunakan dalam penelitian kesehatan masyarakat yang dilakukan dengan menentukan karakteristik informan berdasarkan masalah dan tujuan penelitian.

Adapun responden yang dijadikan informan dalam penelitan sudah melalui beberapa proses penyaringan yaitu sebagai berikut :

- 4.3.1. Dari jumlah karyawan pemerintahan Kab. Enrekang yang diperoleh dari data yang diperoleh dari salah satu aparat berjumlah 21 orang yang menjadi populasi dalam penelitian ini
- 4.3.2. Dari jumlah populasi 21 orang, maka peneliti melakukan penyaringan kepada seluruh populasi kedalam bidang mereka masing.
- 4.3.3. Setelah melakukan penyaringan kedalam bidang mereka masing, maka peneliti memilih 6 orang termasuk Kepala Badan sebagai informan dalam penelitian ini.

Dan setelah mendapatkan responden atau sample yang sesuai dengan apa yang diinginkan maka peneliti melakukan proses wawancara kepada semua responden.

Menurut Mulyadi (2016) bahwa sistem informasi akuntansi adalah bentuk pengorganisasian, pencatatan, dan pelaporan yang terkoordinasi untuk menyajikan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen untuk memberi kemudahan dalam mengelola perusahaan. Dan Menurut Rommey (2018 : 10) bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menggabungkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data guna menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Serta Sistem informasi akuntansi juga merupakan alat untuk mengetahui beberapa bagian (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Sistem informasi keuangan daerah (SIKD) adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasi, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan

kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputus dalam rangka perencanaan, pelaksanaan dan plaporan pertanggungjawaban.

Dari hasil wawancara, Kab Enrekang telah menerapkan sistem Akuntansi sesuai PP nomor 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan, dimana dalam penerapan ini sangat membantu staf dalam menyelesaikan tugasnya. BKAD Kab Enrekang menggunakan aplikasi SIKD (Sistem Informasi Keuangan Daerah) dalam pencatatan akuntansi. Pemahaman para staf dalam penerapan SAP hampir semuanya memahami dikarenakan para staf hampir semua latar belakang pendidikan dari jurusan akuntansi, adapun jika kurang memahami maka akan diberikan pelatihan sehingga staf bisa memahami SAP.

Adanya pengaruh yang signifikan antara Sistem informasi keuangan daerah dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan hubungannya positif. Dengan adanya sistem informasi keuangan daerah dalam pengelolaan laporan keuangan pada Kab enrekang menjadi lebih efisiensi, penghematan waktu, dan biaya. Namun dalam proses penggunaan SIKD erat kaitannya dengan tersedianya SDM dalam penggunaan aplikasi sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan data di atas, peneliti telah menggunakan metode yang tepat dalam proses pengumpulan data terkait proses evaluasi sistem informasi akuntansi di pemerintahan Kab. Enrekang. Dan proses penelitian di lakukan

dengan mengikuti prosedur kesehatan dari pemerintah demi kelancaran penelitaian ini serta untuk mengetahui berhasil atau tidaknya penelitian ini.



BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

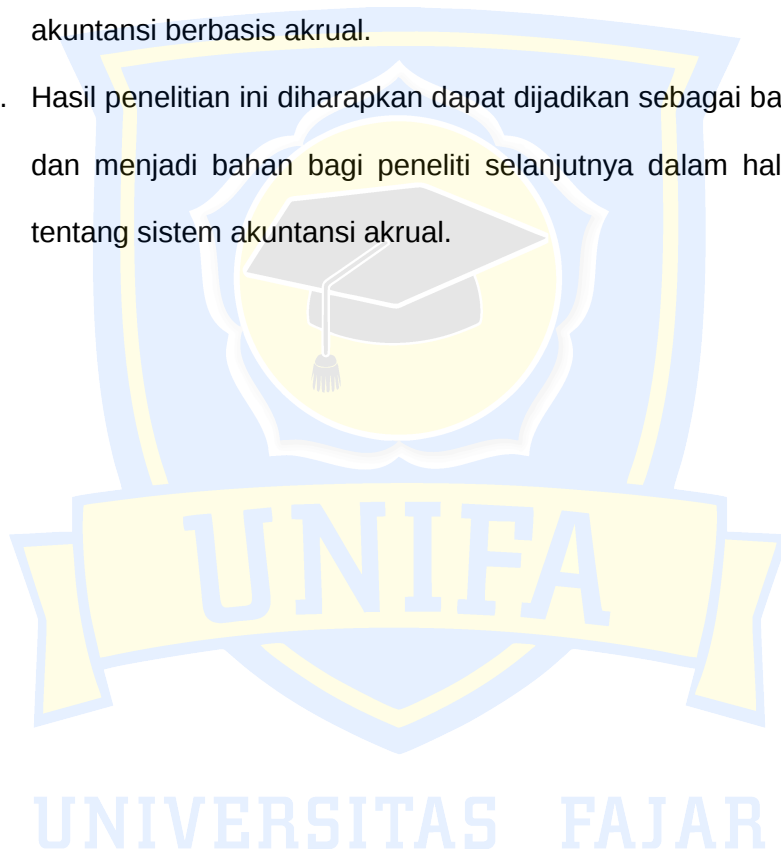
Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi sistem akuntansi akrual pada pemerintahan di daerah Kabupaten Enrekang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1 Di Pemerintahan Kabupaten Enrekang, benar-benar telah menggunakan aplikasi akuntansi berbasis akrual dalam pelaporan keuangannya.
- 5.1.2 Di pemerintahan Kab. Enrekang melakukan evaluasi sistem akuntansi akrual melalui rekonsiliasi dan konsolidasi terkait data yang di peroleh antara OPD dan BKAD untuk memeriksa kebenaran serta keakuratan pelaporan keuangan.
- 5.1.3 Dengan dilakukannya kerjasama kepada beberapa Badan terkait keuangan maka dihasilkan laporan keuangan yang akurat serta mudah dengan menggunakan sistem akuntansi akrual tersebut untuk membuat laporan yang aman tanpa perlu memerhatikan pemasukan atau pengeluaran kas terlebih dahulu.

5.2 SARAN

Berdasarkan peneliti di atas, maka peneliti memiliki saran kepada pemerintah serta peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Memberikan pelatihan kepada staf yang belum paham mengenai sistem informasi akuntansi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi bagi program studi akuntansi dalam hal pengembangan dan mengevaluasi sistem akuntansi berbasis akrual.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan penelitian dan menjadi bahan bagi peneliti selanjutnya dalam hal ini penelitian tentang sistem akuntansi akrual.



DAFTAR PUSTAKA

Alamanto Jayadi R (2017). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dalam Penyusunan Laporan Operasional pada Dinas Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Enrekang. jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah Makassar.

C.S.T kansil, Hukum Tata Negara Republik Indonesia, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2000), h. 91.

Musdalifah (2019). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Sistem Informasi Keuangan Daerah, dan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri alauddin Makassar

Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah

Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah

Undang–Undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah

Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah

Titi Fahsani (2020) Analisis Akuntansi Keuangan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Enrekang. jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah Makassar



Lampiran 1. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah telah diterapkan sistem akuntansi berbasis akrual pada dinas BKAD Kabupaten Enrekang ?
2. Bagaimana menurut anda tentang akuntansi akrual ?
3. Apakah sistem akuntansi akrual sudah memenuhi standar pelaporan keuangan ?
4. Bagaimana cara pemerintah dalam mengevaluasi sistem akuntansi akrual ?
5. Apakah langkah pemerintah dalam mengevaluasi sistem akuntansi akrual sudah tepat ?
6. Apakah sistem akuntansi akrual tersebut sangat bermanfaat bagi laporan keuangan ?



Lampiran 2. Dokumentasi



